

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan objek dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis.<sup>36</sup> Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang disusun secara sistematis dan jelas serta terperinci sejak awal, pada saat desain penelitian dibuat. Selain itu, jenis penelitian ini penuh dengan banyak masalah dan variasi yang kompleks.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono, kausalitas adalah rumusan pertanyaan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).<sup>37</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang beralamat di Jalan Raya Babat No 125, Babat Lamongan, Kab Lamongan, Jawa Timur.

---

<sup>36</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*, 110.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu, variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas (independent variabel) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan(X).
2. Variabel terikat (dependent variabel) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan (Y)

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Sigit dalam Widayat merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud. Definisi operasional adalah bagaimana mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan, dengan merumuskan secara pendek dan jelas.<sup>38</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

Variabel *independen* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X) dan variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan (Y). Operasional variabel penelitian diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Variabel bebas, Literasi keuangan (X)

Literasi keuangan didefinisikan sebagai “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku untuk

<sup>38</sup> Widayat Amirullah, *Riset Bisnis Edisi Terbaru*, (Malang: Graha Ilmu, 2014), 31.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2016), 59.

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan” indikator literasi keuangan meliputi:

- a) Keuangan dasar, b) Pinjaman dan kartu kredit, c) Asuransi, d) Investasi, e) Kemampuan dan percaya diri.<sup>40</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Variabel X**

Variabel	Indikator	Refrensi
Literasi Keuangan Syariah (X)	Keuangan Dasar	Nur Agnesya Fithra Asmar, 2021 “ <i>Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah</i> ”. <sup>41</sup>
	Pinjam Dan Kartu Kredit	
	Asuransi	
	Investasi	
	Kemampuan Dan Percaya Diri	

## 2. Variabel terikat, pengambilan keputusan (Y)

Keputusan adalah “suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif” indikator pengambilan keputusan meliputi: a) kebutuhan produk, b) pencarian informasi, c) evaluasi alternatif, d) keputusan memilih, e) perilaku setelah mengambil keputusan.<sup>42</sup>

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Variabel Y**

Variabel	Indikator	Refrensi
Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan kebutuhan	Adenia Mustika Fahmi, 2017 yang berjudul “ <i>Pengaruh Pengetahuan Produk, Pemakaian Dan Pembelian Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank BNI Syariah</i> ” <sup>43</sup> .
	Pencarian informasi	
	Evaluasi alternatif	
	Keputusan memilih	
	Perilaku setelah mengambil Keputusan	

<sup>40</sup> Yunus and others.

<sup>41</sup> Nur Agnesya Fithra Asmar, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Tangerang-Ciputat).’

<sup>42</sup> Fahmi.

<sup>43</sup> Fahmi.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sani<sup>44</sup>, populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) Babat Lamongan yang masih aktif berjumlah 5.738 nasabah.

### 2. Sampel

Darmawan<sup>45</sup> menyatakan sampel penelitian meliputi sejumlah responden yang lebih besar dari persyaratan minimal, dimana semakin banyak sampel maka akan memberikan hasil yang semakin akurat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenis sampling purposive. Menurut Sugiyono sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Adapun syarat-syarat yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah : Nasabah memiliki BSI Tabungan Easy Wadiah dan pernah melakukan transaksi serta nasabah yang telah berusia tujuhbelas tahun keatas (dapat memahami tentang perbankan).

---

<sup>44</sup> Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, (Mojokerto: Thoriq Al-Fikri, 2016), 88.

<sup>45</sup> Didit Darmawan, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Metromedia, 2015), 88.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*, 110

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, peneliti menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%<sup>47</sup> yaitu

**Tabel 3.3**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	368	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	347	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	214	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : Sugiono (2010)

<sup>47</sup> Morissan M, *Metode Penelitian Survei. Cet-2*, (Jakarta: Kencana, 2014), 98.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 329 orang dari seluruh nasabah yang menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) Babat Lamongan.

## F. Sumber Data

Data adalah suatu objek penelitian yang diperoleh dari suatu lokasi atau situs penelitian dan memuat informasi atau bahan tentang objek tersebut. Data juga dapat diartikan sebagai fakta atau angka mentah yang perlu diolah menjadi informasi yang akurat. Sumber data penelitian adalah pokok bahasan dari mana data itu berasal dari<sup>48</sup>:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dan harus diolah lagi.<sup>49</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada Nasabah Tabungan BSI .
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen, buku-buku, dan lain sebagainya.<sup>50</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, website, dan artikel.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mendapatkan data primer dan sekunder demi keperluan penelitian disebut dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini membutuhkan data primer yang jelas dan spesifik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu melalui angket atau kuesioner, yaitu memberikan daftar pernyataan tertulis yang harus

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*, 112

<sup>49</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74-75

<sup>50</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 50

dipilih oleh responden sesuai karakteristik dirinya yang berhubungan dengan literasi keuangan dan pengambilan keputusan.<sup>51</sup>

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>52</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan metode pengukuran tentang sikap dan persepsi dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan.<sup>53</sup> Kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert karena dapat mempermudah responden dalam pengisian kuisisioner. Skala Likert yang digunakan adalah dari poin 5, 4, 3, 2, 1 dengan kisaran sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, tahap analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah menerima data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.<sup>54</sup> Teknik analisis data numerik menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Pengecekan Data (*Editing*)

Data yang masuk harus diperiksa kesalahannya pada saat proses input. Jika tidak, data mungkin tidak lengkap dan tidak sesuai.

---

<sup>51</sup> Ibid.,105

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*, 113

<sup>53</sup> Mahmud Sani, *Metodologi Penelitian*, 110.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

## 2. Kode (*Coding*)

Proses *coding* Selama proses *coding*, seluruh jawaban kuesioner akan ditandai dengan angka atau simbol.

## 3. Pemberian skor (*Scoring*)

Penilaian mengevaluasi soal-soal yang memerlukan penilaian. Penentuan skor untuk pernyataan berikut:

**Tabel 3.4**  
Skor Pertanyaan

<i>Keterangan</i>	<i>Skor</i>
<i>Sangat Setuju (SS)</i>	<i>5</i>
<i>Setuju (S)</i>	<i>4</i>
<i>Netral (N)</i>	<i>3</i>
<i>Tidak Setuju (TS)</i>	<i>2</i>
<i>Sangat Tidak Setuju (STS)</i>	<i>1</i>

## 4. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Setelah *Scoring*, Setelah evaluasi selesai, langkah selanjutnya adalah memasukkan data secara sistematis dan mudah dipahami.<sup>55</sup>

## 5. Proses analisis (*Processing*)

*Processing* merupakan proses analisis data statistik. Pada saat ini peneliti menggunakan program SPSS 25 dan teknik analisisnya adalah. Berikut teknik analisisnya:

### a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengetahui keakuratan dan ketepatan suatu tes serta untuk melakukan fungsi pengukurannya . Jika  $r_{hitung} >$  atau  $= r_{tabel}$  maka masing-masing indikator dianggap valid atau dapat diperiksa dari nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka dikatakan valid dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan tidak valid.

<sup>55</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik.*, 210.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa andal suatu alat ukur. Ukuran stabilitas alpha dapat diartikan sebagai berikut.<sup>56</sup>

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai Alpha**

No.	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,00 – 0,2	Kurang reliabel
2	0,21 – 0,4	Agak reliabel
3	0,41 – 0,6	Cukup reliable
4	0,61 – 0,8	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat reliabel

## c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah ketika data yang dikumpulkan digambarkan atau dijelaskan dalam keadaannya saat ini tanpa ada maksud, generalisasi atau kesimpulan, ini adalah metode analisis data..

## d. Uji asumsi klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perancu dalam model regresi berdistribusi normal.i. Tes *Kolmogorov-Smimov* digunakan untuk menentukan apakah data normal. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.
- c)

---

<sup>56</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Elex Media Komputindo, 2017).

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamat satu ke pengamat lainnya. Untuk menganalisa uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan grafik plot.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:<sup>57</sup>

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara spurious error periode t dengan spurious error periode t-1 pada model regresi linier. Metode *Durbin-Watson* pada SPSS digunakan untuk memeriksa apakah terjadi autokorelasi. Syarat nilai *Durbin-Watson* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $0 < d < dL$  maka autokorelasi positif
- b) Jika  $dL < d < dU$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - dL < d < 4$  maka autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$  maka tidak ada kepastian
- e) Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

---

<sup>57</sup> Arifin.

#### 4) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan menyelidiki seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Pengambilan Keputusan)

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah)

b = koefisien regresi

#### 5) Analisis Korelasi (r)

Korelasi berguna sebagai pencari arah dan kekuatan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), data berbentuk interval dan rasio.<sup>58</sup> kriteria pengambilan keputusan antara lain:

**Tabel 3.6**  
**Intepretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### 6) Pengujian Hipotesis

##### a) Uji t

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.<sup>59</sup>

Berikut Kriteria dalam uji parsial (Uji t):

<sup>58</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

- I. Variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - II. Variabel independen dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 7) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dikenal dengan  $R^2$  yaitu ukuran penentu seberapa jauh suatu model bisa menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Ada banyak kemungkinan nilai koefisien determinasi dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan jika variabel independen mempunyai kemampuan yang besar untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>60</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa kapasitas variabel X (*Literasi Keuangan Syariah*) bisa menjelaskan variabel Y (Keputusan Nasabah).

---

<sup>59</sup> Darma.

<sup>60</sup> Ibid., 170.